

**Ahmad Bahtiar (22102035), Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah
Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII Melalui
Discovery Learning**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh, model pembelajaran discovery learning lebih baik dari pada pembelajaran biasa, kemandirian belajar siswa siswa yang memperoleh model Discovery Learning lebih baik daripada pembelajaran biasa, Bagaimana penerapan model Discovery learning dalam pembelajaran, Bagaimana Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, Bagaimana respon siswa terhadap indikator disposisi matematika ditinjau dari metode Discovery learning dan pendekatan biasa, Kesulitan apa yang dialami oleh siswa dalam menyelesaikan soal-soal kemampuan pemecahan masalah matematis? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan desain penelitian (Mixd method). Subjek sampelnya dalam penelitian ini adalah siswa siswa VIII C sebagai kelas eksperimen dan VIII D sebagai kelas kontrol, dengan masing-masing kelas berjumlah 29 siswa. Tehnik pengumpulan data yang digunakan tes yang berupa soal uraian sebanyak 5 soal untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah, skala sikap untuk mengukur kemandirian belajar siswa dan respon siswa terhadap pembelajaran discovery learning dan observasi untuk melihataktifitas siswa dalam pembelajaran. Tehnik pengolahan data digunakan Exel dan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis yang menggunakan model discovery learning lebih baik dari pembelajaran biasa, Kemandirian belajar siswa yang mendapatkan model discovery learning lebih baik daripada pembelajaran biasa, Penerapan model discovery learning dalam pembelajaran matematika sudah sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, Respons siswa terhadap penerapan model doscoveri learning pada pembelajaran matematika berada pada kategori sangat baik, Respon siswa terhadap Indikator disposisi matematis baik siswa yang memperoleh pembelajaran model discovery learning dan pembelajaran biasa berada pada kategori kuat, namun secara kuantitatif respon siswa yang memperoleh model discovery learning lebih baik daripada pembelajaran biasa, Siswa yang pembelajarannya menggunakan model discovery learning tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah matematis, sedangkan kesulitan yang dialami siswa yang memperoleh pembelajaran biasa terdapat pada soal nomor 1,2,4 dan 5.